

Upacara dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang jatuh pada hari Selasa tanggal 1 Oktober 2019 telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri. Kegiatan tersebut bertempat di halaman belakang Pemkab Kediri.



Bertindak sebagai Inspektur Upacara, Dandim 0809 Kediri Letkol Kav Dwi Agung Sutrisno dan sebagai Komandan Upacara adalah Kapten Inf Muryono (Danramil 0809/19 Pagu). Hadir pada upacara ini seluruh jajaran Forkopimda Kab. Kediri dan Kepala SKPD

. S
bagai peserta upacara
yaitu

para ASN di lingkup Pemkab Kediri, Kades beserta perangkat desa Kec. Ngasem dan Kec. Gampengrejo serta

m

ahasiswa,

dan

pelajar SMP, SMA.

Upacara berlangsung sangat khidmat demi menghormati para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan bangsa Indonesia

pula Ikrar oleh Ketua DPRD Kab. Kediri Dodi Purwanto.

a. Selain itu dibacakan



Salah satu isi ikrar tersebut adalah "Kami yang melakukan Upacara pada hari ini menyadari sepenuhnya, bahwa sejak proklamasi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945, pada kenyataannya telah banyak terjadi rongrongan baik dari dalam maupun luar negeri terhadap NKRI".

"Maka di hadapan Tuhan YME dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila, kami membulatkan tekad untuk tetap mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai sumber kekuatan menggalang kebersamaan untuk memperjuangkan, menegakkan kebenaran dan keadilan demi Keutuhan NKRI". Itulah sepenggal ikrar yang dibacakan oleh Ketua DPRD Kab. Kediri.



Ditemui usai upacara, Dandim 0809 Kediri Letkol Kav Dwi Agung Sutrisno mengatakan, peringatan hari Kesaktian Pancasila

mengusung

tema

“

Pancasila Sebagai Dasar Penguatan Karakter Bangsa Menuju Indonesia Maju

d

an Bahagia

”.

I
tulah harapan kita semua, bahwa

P

ancasila bisa menya

t

ukan berbagai macam keanekaragaman bangsa Indonesia.

“Dihadapkan dengan situasi saat ini dimana banyak sekali terjadi tantangan di beberapa wilayah

Indonesi

a, tentunya kita harus tetap bersatu dengan memiliki visi misi yang sama untuk memajukan

Indonesia di

atas kepentingan pribadi maupun golongan

,” katanya.



Wakil Gubernur Jawa Timur Kholidiusy, Kepala Kepolisian Kediri, dan pejabat lain berupaya menjaga situasi